

PERANCANGAN INFOGRAFIS INTERAKTIF TENTANG BAHAYA PENYAKIT *TUBERKULOSIS* UNTUK MASYARAKAT USIA PRODUKTIF DI KOTA BANDUNG

Abigail Abhista Pabelduo¹, Sri Soedewi², dan Idhar Resmadi³

^{1,2,3}S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1,
Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat
40257

abigailabhista@student.telkomuniversity.ac.id, srisoedewi@telkomuniversity.ac.id
idharresmadi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : *Tuberculosis* ialah penyakit menular yang disebabkan bakteri bernama *Mycobacterium Tuberculosis*. Mayoritasnya penyakit ini menyerang paru, tapi juga dapat menimpa organ lainnya. Negara Indonesia menempati peringkat ketiga kasus *Tuberculosis* terbanyak di dunia per tahunnya. Pemerintah dan KEMENKES sudah mendukung gerakan dari WHO yang bernama "2030 bebas *Tuberculosis*" dengan pembuatan program DOTS, yang dimana DOTS merupakan program pengobatan *Tuberculosis* yang diikuti hampir seluruh feskes di seluruh Indonesia. Namun dengan bertambahnya kasus penduduk Indonesia yang terjangkit penyakit *tuberculosis* lantaran kurangnya pemahaman mengenai penyakit *Tuberculosis*. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi penulis untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat agardapat ikut serta dalam mengantisipasi dan mencegah faktor berkembangnya penyakit *Tuberculosis* di lingkungan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kualitatif. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara Dokter yang bersangkutan. Landasan teori yang dipakai dalam perancangan infografis ini adalah teori media informasi, teori infografis serta teori desain komunikasi visual. Media utama yang digunakan penulis merupakan infografis interaktif.

Kata Kunci : *tuberculosis*, media informasi, infografis interaktif

Abstract : *Tuberculosis* is an infectious disease caused by a bacterium called *Mycobacterium tuberculosis*. The majority of this disease attacks the lungs, but can also affect other organs. Indonesia ranks third for the most tuberculosis cases in the world per year. The government and the Ministry of Health have supported the WHO movement called "2030 free of tuberculosis" by making the DOTS program, where DOTS is a Tuberculosis treatment program followed by almost all health facilities throughout Indonesia. However, with the increasing number of cases of the Indonesian population contracting tuberculosis due to a lack of understanding about tuberculosis. This is the

background of the author to provide an explanation to the public so that they can participate in anticipating and preventing the development of Tuberculosis disease in the community. The research method used is a qualitative method. The author collects data through interviews with the doctor concerned. The theoretical basis used in the design of this infographic is the theory of information media, the theory of infographics and the theory of visual communication design. The main media used by the author is interactive infographics

Keywords: *tuberculosis, information media, interactive infographic*

PENDAHULUAN

Tuberculosis ialah penyakit menular yang mampu menimbulkan kematian, penyakit ini menyebar melalui Droplet manusia yang sudah terinfeksi oleh penyakit *tuberculosis* (Depkes RI, 2013). Dijelaskan oleh Wali Kota Bandung, Oded M. Danial, Sebanyak 845.000 kasus *Tuberculosis* dengan 95.000 kematian dari kasus *Tuberculosis* yang ditemukan di Indonesia pada tahun 2021. Dari jumlah tersebut, Kota Bandung telah menempati urutan kedua dengan kasus *Tuberculosis* terbanyak di daerah Jawa Barat. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, Ahyani Raksanagara juga menjelaskan bahwa setiap di 1 jam ada 11 orang yang meninggal karena *Tuberculosis* (*Tuberculosis: "Pandemi" Selain Covid-19 - Dinas Kesehatan Kota Bandung, n.d.*).

Lingkungan merupakan suatu kondisi yang dimana mempengaruhi dan berakibat terhadap perkembangan perilaku seorang ataupun kelompok. Kesehatan lingkungan bisa meliputi dari faktor fisik, biologi maupun kimia dari luar tubuh. Kesehatan lingkungan juga berpotensi untuk merubah kesehatan.

Mayoritas penderita *tuberculosis* di Indonesia berasal dari usia produktif pada Umur 15-25. Dimana penderita *tuberculosis* berusia 25-34 tahun sebanyak 16,8%. Penderita *tuberculosis* berusia 35-44 sebanyak 16,3% Penderita *Tuberculosis* berusia 45-54 tahun sebanyak 17,3%. Usia 55-64 tahun sebanyak

14,6%. Jika berdasarkan jenis kelaminnya, laki-laki merupakan jenis kelamin yang banyak terinfeksi bakteri ini dengan jumlah 203.243 orang. Sedangkan perempuan dengan jumlah 148.693 orang (*Penderita Tuberkulosis Terbanyak Dari Usia Produktif Pada 2020 | Databoks, n.d.*).

Media informasi merupakan alat ilustratif, fotografis atau elektronik untuk mendapatkan, menyusun, serta memproses ulang informasi yang kasatmata (Sobur, 2006). Salah satu contoh media adalah sebuah infografis interaktif.

Dengan adanya media infografis interaktif, Masyarakat bisa mencakup lebih luas mengenai penjelasan penyakit *Tuberkulosis* yang berbahaya ini. Sehingga masyarakat bisa mengantisipasi adanya penyakit *tuberkulosis* di diri sendiri maupun di lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukannya perancangan infografis interaktif untuk masyarakat usia produktif rentan umur 15-34 tahun di Kota Bandung untuk dapat memberikan penjelasan kepada masyarakat agar mengantisipasi atau mencegah faktor adanya penyakit *Tuberkulosis* di lingkungan masyarakat.

KAJIAN TEORI

A. Media Informasi

Merupakan sarana yang mengambil ilmu pengetahuan maupun informasi agar disampaikan serta mendapatkan pemahaman dari pesan yang disampaikan. Media informasi juga dapat dijelaskan apabila sarana untuk mempertemukan serta mengatur kembali sebuah laporan sehingga membentuk bahan berguna untuk pemeroleh data. Media informasi merupakan alat ilustratif, fotografis atau elektronik untuk mendapatkan, menyusun, serta memproses ulang informasi yang kasatmata (Sobur, 2006).

B. Infografis

Infografis atau grafis informasi merupakan representasi visual yang berbentuk grafis informasi, data atau pengetahuannya untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cepat dan jelas (Newsom & Haynes, 2004 :236).

Manfaat infografis yaitu menyampaikan informasi lebih efektif, meningkatkan trafik website, meningkatkan efektivitas pemasaran digital, menjadi konten yang mudah dibagikan, membangun backlink ke website, dan digunakan sebagai aset content marketing.

C. Desain Komunikasi Visual

Desain Komunikasi Visual merupakan ilmu yang mendalami konsep komunikasi dan ungkapan usaha kreatif, yang di aplikasikan di berbagai media komunikasi visual dengan mengadaptasikan elemen desain grafis. Digunakan untuk memberikan pesan visual kepada target sarannya. (Tinarbuko, 2009: 23).

a. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan jenis informasi visual non teks, ilustrasi kerap identik dengan makna gambar (Hidayat & Hidayat, 2019). Dengan adanya ilustrasi, pesan yang dibuat menjadi menarik, karena pembaca lebih mengingat pesan lewat gambar daripada pesan lewat kata-kata (Artini Kusmiati R., Sri Pudjiastuti, Pamudji Suptandar, 1999: 44).

b. Warna

Menurut Yudha, Yosef (2016: 54) Warna merupakan partikel utama yang diterapkan untuk menarik visual dalam karya seni. Selain itu, penerapan warna ditanggapi sebagai bagian penting untuk menciptakan lingkungan menyenangkan dan nyaman. Ilmuwan membagi warna kedalam dua macam warna, yaitu warna additive serta warna subtractive. Warna additive merupakan warna primer yang terdiri dari

warna merah, biru dan hijau yang biasa disebut warna RGB (*Red, Green, Blue*). (Swasty & Utama, 2017).

c. Layout

Layout merupakan susunan dari beberapa elemen desain yang mempunyai keterkaitan kedalam sebuah bidang, sehingga membentuk susunan yang mempunyai nilai seni (Ambrose & Harris, 2005). Layout merupakan istilah untuk menjelaskan kesan dan perbedaan dari media cetak yang dibuat untuk memecahkan masalah visual (Hembree, 2006: 64) (Lathifa et al., n.d.). Prinsip dasar layout yang dijelaskan oleh Suriyanto Rustan (2008:74-76) bahwa ada *emphasis, balance, sequence, unity*.

d. Tipografi

Didalam buku Pengantar Tipografi, Lukisan atau gambar atau ilustrasi merupakan sebuah elemen berbentuk grafis yang mudah dilafalkan. Namun dari beberapa kata yang bermula dari abjad, dari huruf jadi menolong proses pembaca perintah atau gagasan (Sudiana, 2001: 1). Pada buku Pengantar Tipografi. "Tipografi mempunyai arti yang luas, yang dimana lebih mencakup pengaturan dan wujud halaman, atau bisa diartikan dengan hanya mencakup pemilihan, penataan, dan banyak kejadian yang mendominasi dengan adanya penataan jalan pengaturan huruf (*set*), dimana bukan termasuk desain dan lukisan lainnya, tapi bukan sesuatu yang tertulis di halaman dicetak" (Sudiana, 2001: 2).

HASIL DAN DISKUSI

Perancangan infografis interaktif penyakit tuberkulosis berperan sebagai media utama dalam memberi informasi terkait bahayanya penyakit tuberkulosis kepada masyarakat usia produktif dalam rentan umur 15-34 Tahun. Perancangan

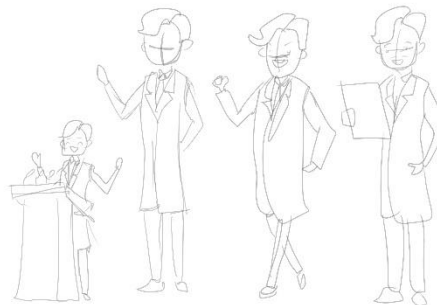
infografis interaktif diikuti oleh Menteri Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI) serta Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) yang berfokus pada kesehatan masyarakat Indonesia.

Pesan yang diambil dalam perancangan ini yaitu “Jangan lupakan penyakit *tuberkulosis* di masa pandemi atau endemi Covid-19, karena *tuberkulosis* merupakan penyakit yang mematikan selain Covid-19”. Informasi yang akan ditujukan dalam perancangan infografis interaktif *tuberkulosis* diharapkan dapat meningkatkan awareness kepada masyarakat di Bandung khususnya usia 15-34 tahun.

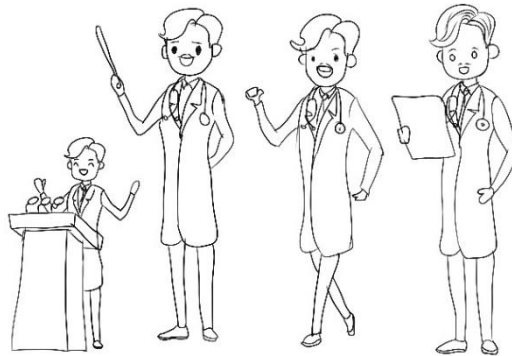
A. Desain Karakter

a. Dokter

Karakter yang akan digunakan merupakan ilustrasi vektor dari Dokter. Dokter ini lah yang akan muncul di beberapa *segment*.



Gambar 1 Konsep Kasar Karakter Dokter
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo



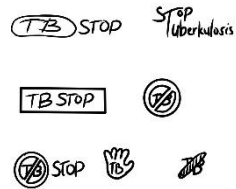
Gambar 2 Sketsa Digital Karakter Dokter
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo



Gambar 3 Karakter Dokter
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo

B. Design Logo

Dalam perancangan infografis interaktif, ditambahkan adanya logo typeface yang tercantum pada infografis interaktif yang bernama TB Stop.



Gambar 4 Sketsa Logo TBStop

Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo



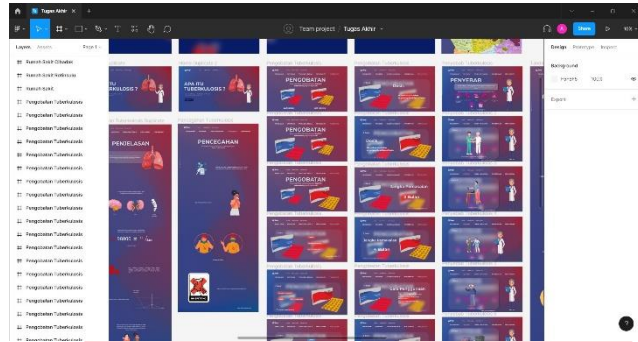
Gambar 5 Logo TBStop

Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo

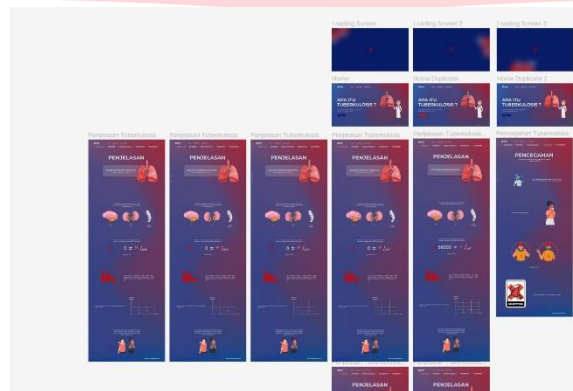
C. Pembuatan Infografis Interaktif

Pembuatan infografis interaktif digunakan karena mempunyai keunggulan dalam mempermudah penyampaian informasi yang interaktif kepada audiens dalam menerima pesan yang

disampaikan dan dapat membantu audiens memahami serta membantu pencegahan dari penyakit *Tuberkulosis*.



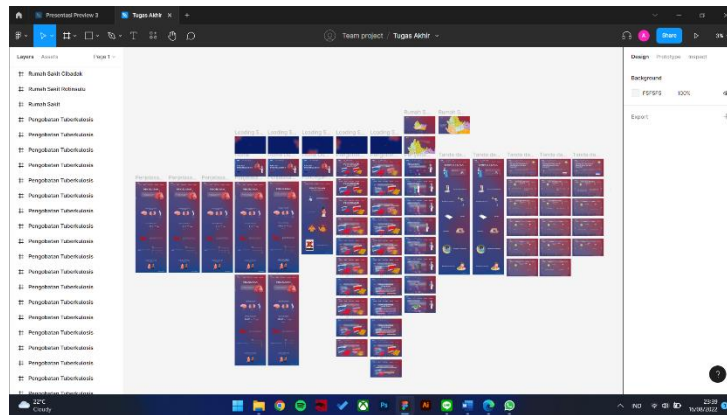
Gambar 6 Pembuatan Infografis Interaktif
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo



Gambar 7 Pembuatan Infografis Interaktif
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo

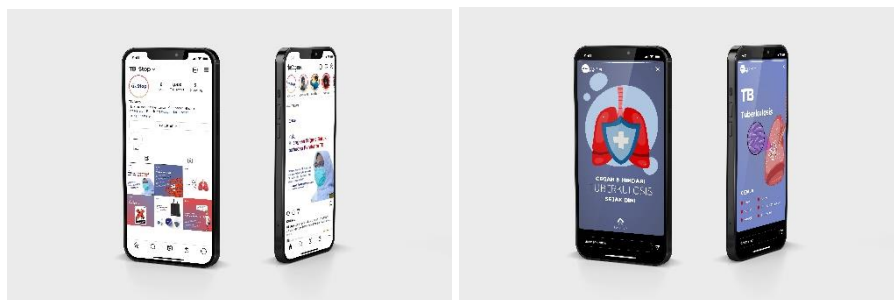
D. Hasil Akhir

a. Media Utama



Gambar 8 Hasil Akhir Infografis Interaktif
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo

b. Media Pendukung



Gambar 9 Media Pendukung Sosial Media Instagram
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo



Gambar 10 Media Pendukung Poster A3
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo



Gambar 11 Media Pendukung X-Banner
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo

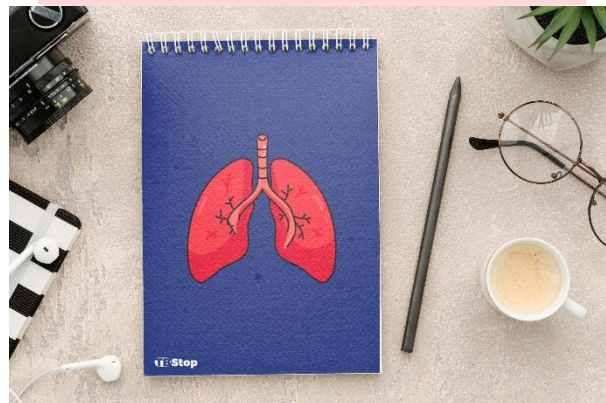
c. Merchandise



Gambar 12 Merchandise Stiker
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo



Gambar 13 Merchandise Gantungan Kunci
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo



Gambar 14 Merchandise Notebook
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo



Gambar 15 Merchandise Totebag
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo



Gambar 16 Merchandise Masker
Sumber : Dokumentasi Abigail Abhista Pabelduo

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang sudah didapatkan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan informasi tentang pencegahan penyakit *Tuberkulosis* sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Kota Bandung karena masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan dan memahami informasi terkait penyakit *Tuberkulosis*. Di Indonesia, Kota Bandung telah menempati urutan kedua dengan kasus *Tuberkulosis* terbanyak di daerah Jawa Barat. *Tuberkulosis* merupakan salah satu penyakit yang mematikan, untuk menurunkan angka penderita *Tuberkulosis* dibutuhkan kesadaran dan pengertian masyarakat dengan baik tentang penyakit berbahaya ini.

Maka disini penulis berupaya untuk membuat perancangan infografis interaktif yang harapannya dapat memberikan edukasi kepada masyarakat di Kota Bandung mengenai penanganan, pengobatan, pencegahan, faktor gejala, dan penyebab penyakit *Tuberkulosis*, sehingga masyarakat di Kota Bandung dapat memiliki kesadaran yang tinggi akan bahaya penyakit *Tuberkulosis* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A. D., & Hidayat, D. (2019). Perancangan Buku Ilustrasi Modifikasi Sepeda Motor Retro Klasik. *E-Proceeding of Art & Design*, 6(1), 46–55. <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/8810/8676>
- Lathifa, N., Aditia, P., Ds, S., Ds, M., Hidayat, D., & Sn, S. (n.d.). *PERANCANGAN BUKU BERGAMBAR PENGENALAN PERMAINAN TRADISIONAL JAWA BARAT DENGAN BATU SEBAGAI ALAT BERMAIN UNTUK ANAK*. Retrieved April 24, 2022, from www.ikapi.org
- Penderita Tuberkulosis Terbanyak dari Usia Produktif pada 2020 | Databoks*. (n.d.). Retrieved June 17, 2022, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/12/penderita-tuberkulosis-terbanyak-dari-usia-produktif-pada-2020>
- Swasty, W., & Utama, J. (2017). Warna sebagai Identitas Merek pada Website. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 3(01), 1–16. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v3i01.1294>
- Tuberkulosis: “Pandemi” Selain Covid-19 - Dinas Kesehatan Kota Bandung*. (n.d.). Retrieved May 13, 2022, from <https://dinkes.bandung.go.id/tuberkulosis-pandemi-selain-covid-19/>